

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA Ny. S DENGAN PUTING SUSU
LECET DI PMB WINDRA SANDRA TANJUNG JAYA
LAMPUNG TENGAH

Tempat pengkajian : PMB Windra Sandra, S.ST

Tanggal pengkajian : 09-02-2020

Pukul : 14.00 WIB

Pengkaji : Popy Ginola

A. Data Subjektif

1. Identitas/Biodata

Nama ibu	: Ny. S	Nama Suami	: Tn. R
Umur	: 31 tahun	Umur	: 36 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMU
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Karyawan
Alamat	: Bumi Jaya	Alamat	: Bumi Jaya

2. Alasan Kunjungan/Keluhan Utama

Ibu mengatakan sejak 2 hari yang lalu mengeluh puting susu lecet, nyeri, terasa panas, ibu merasa tidak nyaman dengan keadaanya dan bayinya tidak mau menyusui pada puting sebelah kanan namun ibu tetap menyusui bayinya pada puting susu yang lecetnya lebih sedikit

3. Riwayat kehamilan

- a. ANC : 9 kali di bidan secara teratur
 - Trimester I : ANC 2 kali di BPM
 - Trimester II : ANC 4 kali di BPM
 - Trimester III : ANC 3 kali di BPM
- b. Riwayat penyuluhan kesehatan kehamilan
 - 1) Ibu mengatakan saat hamil tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang teknik menyusui yang benar dan perawatan payudara
 - 2) Ibu mengatakan saat hamil pernah mendapatkan penyuluhan tentang gizi ibu hamil, tablet Fe, tanda-tanda persalinan, tanda bahaya kehamilan dan ASI eksklusif
- c. Imunisasi TT : Ibu mengatakan sudah suntik TT sebanyak 3 kali saat SD, Catin dan Hamil anak ke 2

4. Riwayat Persalinan

Waktu melahirkan tanggal 05 Februari 2020 pukul 20.20 WIB jenis kelamin perempuan, berat badan 2700 gram , panjang badan 49 cm, jenis persalinan spontan pervaginam, tempat persalinan bidan, plasenta lahir lengkap, melakukan IMD \pm 1 jam

5. Riwayat Perkawinan

- Perkawinan ke : 1
- Usia saat kawin sekarang : 24 th
- Lama perkawinan : 7 th

6. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu

No	Tahun Partus	UK	Tempat Partus	Jenis Partus	Penolong	Anak JK/BB	Keadaan Anak Sekarang
1	2014	39mg	BPM	Spontan pervaginam	Bidan	Laki-laki 2900 gr	Sehat

7. Riwayat Penyakit Sekarang

Ibu mengatakan nyeri pada kedua payudaranya karena puting susu lecet sejak tanggal 7 Februari 2020. Dikarenakan saat menyusui ibu tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah menyusui dengan sabun dan air mengalir, memposisikan bayi dengan salah yaitu ibu hanya membelokan kepala bayi saja tetapi perut bayi tidak menempel pada badan ibu, sehingga telinga dan lengan bayi tidak berada pada satu garis lurus.

8. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga baik dari pihak ibu maupun suami tidak ada yang menderita penyakit menurun, menular maupun menahun

9. Riwayat KB

Ibu mengatakan menggunakan suntik 3 bulan

10. Pola Kebutuhan Dasar Nifas

a. Nutrisi

Pola Makan : ibu mengatakan sehari makan 3 kali dengannasi, sayur dan lauk pauk

Pola Minum : ibu mengatakan sehari minum 8-9 gelas/hari air putih

b. Eliminasi

BAB : ibu mengatakan BAB 1-2 kali sehari

BAK : ibu mengatakan BAK 5-6 kali sehari

c. Istirahat/Tidur

Ibu mengatakan selama nifas tidur siang \pm 1 jam dan tidur malam \pm 5-6 jam

d. Kebiasaan saat menyusui

Ibu mengatakan sebelum menyusui ASI tidak dikeluarkan sedikit untuk dioleskan pada puting susunya. Setiap selesai menyusui, sisa ASI dibersihkan oleh ibu dan ibu menggunakan sabun untuk membersihkan puting susu. Serta ibu saat menghentikan menyusui kurang hati-hati.

e. Personal Hygiene

Ibu mengatakan selama nifas mandi 2 kali sehari, gosok gigi 2 kali sehari, keramas 2 kali seminggu, ganti baju 2 kali sehari dan ganti pembalut 2 kali sehari

f. Keadaan Psikososial

Ibu mengatakan saat ini merasa tidak nyaman dengan keadaan dirinya dan bayinya

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

a. Keadaan Umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. TTV : TD : 110/70 mmHg P : 20 x/Menit
N : 80 x/Menit S : 37⁰C

- d. Tinggi Badan : 153 cm
- e. BB : 59 kg
- f. LILA : 28 cm

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Rambut : bersih, warna hitam, tidak berketombe

Muka : tidak oedema, tidak ada cloasma gravidarum,
tampak menahan nyeri

b. Mata

Simetris kanan dan kiri, konjungtiva merah muda, sclera tidak ikterik

c. Hidung

Bersih, tidak ada benjolan, tidak ada pernapasan cuping hidung

d. Telinga

Bersih, simetris kanan dan kiri, tidak ada secret

e. Mulut

Bersih, tidak oedema, tidak ada stomatis, dan gusi tidak berdarah

f. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

g. Payudara

1) Mammae

- a) Pembengkakan : Tidak ada pembengkakan, namun terasa nyeri pada puting susu kanan dan kiri
- b) Simetris : Simetris kanan dan kiri
- c) Areola : Hiperpigmentasi

- d) Puting susu : Menonjol, puting susu sebelahkanan lecet, sedikit pecah-pecah,terasa panas, nyeri dan puting susu sebelah kiri sedikit lecet
- e) Kolostrum/ASI : Kolostrum sudah keluar, namunASI kurang lancar

h. Abdomen

Tidak ada bekas luka operasi, tidak ada kontraksi, TFU 2 jari bawah pusat, kandung kemih kosong

i. Anogenital

Terdapat luka jahitan pada perineum, luka jahitan masih basah, ada pengeluaran, warna merah kehitaman, lochea sanginolenta

j. Ekstremitas

Tidak ada oedema, tidak ada varises reflek patela positif.

C. Asessment

1. Diagnosa : P₂A₀4 hari post partum dengan puting susu lecet
- DS : a. Ibu mengatakan nyeri pada payudara karena puting susu lecet sejak tanggal 7 Februari 2020
- b. Ibu mengatakan bayinya tidak mau menyusui pada puting sebelah kanan
- DO : Keadaan Umum : Baik
- Kesadaran : Composmentis
- Tanda Vital
- Tekanan Darah : 110/70 mmHg

Pernapasan : 20 x/Menit
Nadi : 80 x/Menit
Suhu : 37⁰C
Puting susu : Puting susu lecet, sedikit pecah-
pecah, terasa panas
Nyeri pada puting susu (+)
TFU : 2 jari bawah pusat
Pengeluaran pervaginam : Sanginolenta

2. Diagnosa potensial : Bendungan ASI

D. Plan

1. Beritahu pada ibu tentang kondisinya saat ini
2. Beritahu pada ibu tentang masalah yang dialami yaitu puting susu lecet
3. Beri motivasi pada ibu tentang masalah yang dialaminya
4. Berikan pendidikan kesehatan pada ibu tentang teknik menyusui yang benar
5. Berikan pendidikan kesehatan pada ibu tentang cara perawatan payudara
6. Jelaskan pada ibu untuk tetap menyusui bayinyapada payudara dengan puting yang lecetnya lebih sedikit terlebih dahulu
7. Anjurkan pada ibu untuk mengisitrahtakan payudara sebelah kanan
8. Jelaskan ibu untuk tidak membersihkan sisa ASInya setelah selesai menyusui
9. Jelaskan pada ibu untuk mengeluarkan ASI dengan tangan
10. Anjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi
11. Beritahuibu akan dilakukan kunjungan rumah

Tabel 1
Implementasi Kunjungan I

Waktu (tanggal/ jam)	Kegiatan	Paraf
09-02-2020 14.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu kondisinya saat ini dalam keadaan baik, ditandai dengan TTV dalam batas normal, TD 110/70 mmHG, N 80x/menit, P 20x/menit, suhu 37⁰C kemudian pengeluaran pervaginam lochea sanginolenta (merah kecoklatan dan berlendir) 2. Memberitahu pada ibu tentang puting susu lecet atau terbelah yang menimbulkan nyeri. Biasanya disebabkan karena ibu salah posisi menyusui, yaitu ibu hanya membelokan kepala bayi saja tetapi perut bayi tidak menempel pada badan ibu, sehingga telinga dan lengan bayi tidak berada pada satu garis lurus. Ibu tidak mengeluarkan ASI dan mengoleskannya pada puting susu sebelum menyusui, serta membersihkan sisa ASI dan juga membersihkan puting susu menggunakan sabun. Serta ibu menghentikan menyusui kurang hati-hati. Cara perawatan puting susu lecet yaitu dengan melakukan teknik menyusui yang benar dan melakukan perawatan payudara. Ibu sudah mengerti tentang puting susu lecet dan cara perawatannya 3. Memberikan motivasi pada ibu tentang puting susu lecet yang dialaminya akan sembuh jika ibu menyusui bayinya dengan benar dan melakukan perawatan payudara 4. Memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan pada ibu tentang teknik menyusu yang benar sesuai dengan SOP (terlampir) 5. Memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan pada ibu cara melakukan perawatan payudara yang baik dan benar sesuai dengan SOP (terlampir) 6. Menjelaskan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya pada payudara dengan puting yang lecetnya lebih sedikit terlebih dahulu. 7. Menganjurkan pada ibu untuk mengisitrahtkan payudara sebelah kanan 1 x 24 jam dan olesi madu pada puting susu yang lecet 8. Menjelaskan pada ibu untuk mengeluarkan ASI menggunakan tangan pada puting susu sebelah kanan agar terjadi pengosongan pada payudara, sehingga tidak penuh, bengkak, atau sumbatan pada 	Popy Ginola

	<p>aliran ASI dan ditampung pada gelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Menjelaskan ibu setelah menyusui jangan membersihkan payudara dan cukup dianginkan saja, karena sisa ASI sebagai desinfektan dan pelembut kulit puting susu 10. Menganjurkan pada ibu untuk memberikan ASI perah dengan sendok dan jangan memakai dot apabila bayi belum mau menyusu secara langsung. Pada puting yang lecet ibu bisa mengistirahatkan 1x 24 jam dan olesi madu pada puting yang lecet 11. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seperti nasi, sayuran, buah-buahan, kacang-kacangan, telur, tempe, daging, dan ikan. Supaya kebutuhan nutrisi ibu terpenuhi dan memperlancar pengeluaran ASI 12. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah 	
Evaluasi proses	<p>Evaluasi hasil asuhan kebidanan ibu nifas dengan kasus puting susu lecet pada kunjungan I yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu sudah paham dengan kondisinya saat ini 2. Ibu sudah mengerti tentang puting susu lecet dan cara perawatannya 3. Ibu mendengarkan penjelasan yang diberikan 4. Ibu sudah dapat mendengarkan dan memperhatikan tentang teknik menyusui yang benar dan mengatakan dapat mengulangi kembali apa yang sudah dijelaskan. 5. Ibu sudah dapat mendengarkan dan memperhatikan tentang perawatan payudara dan mengatakan dapat mengulangi kembali apa yang sudah dijelaskan. 6. Ibu sudah mendengarkan dan bersedia menyusui bayinya dengan puting susu yang lecetnya lebih sedikit 7. Ibu sudah bersedia untuk mengistirahatkan dan mengolesi madu pada putingnya yang lecet 8. Ibu sudah mendengarkan dan bersedia untuk mengeluarkan ASI menggunakan tangan pada puting susu sebelah kanan dan tamping pada gelas 9. Ibu sudah mendengarkan dan bersedia setelah menyusui puting susu cukup dianginkan saja 10. Ibu mendengarkan dan bersedia memberikan ASI perah menggunakan sendok 11. Ibu mendengarkan dan bersedia untuk mengonsumsi makanan yang bergizi 12. Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan ruma 	

Catatan Perkembangan I

Tanggal : 10 Februari 2020 Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan puting susunya masih lecet, masih terasa nyeri dan panas
- b. Ibu mengatakan ASI sudah diperah dengan tangan dan sudah di berikan pada bayi menggunakan sendok
- c. Ibu mengatakan untuk mengeluarkan ASI pada puting yang lecet dilakukan dengan tangan setiap 3 jam sekali
- d. Ibu masih merasa kurang nyaman dengan keadaan dirinya dan bayinya

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum
Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis
- b. Pemeriksaan fisik
Tekanan darah : 120/70 mmHg
Nadi : 82x/menit
Pernapasan : 20x/menit
Suhu : 37,4⁰C
- c. Puting susu : Puting susu lecet, sedikit pecah-pecah, terasa panas
- d. Nyeri pada puting susu : (+)
- e. Pengeluaran pervaginam : Lochea Sanginolenta
- f. TFU : 2 jari bawah pusat
- g. Perineum : Jahitan masih basah, tidak ada tanda-tanda infeksi

3. Assessment

Diagnosa : P₂A₀5 hari post partumdengan puting susu lecet

DS : a. Ibu mengatakan puting susu masih lecet, terasa nyeri dan panas

b. Ibu mengatakan mengeluarkan ASI pada puting sebelah kanan dilakukan dengan tangan setiap 3 jam sekali

c. Ibu masih cemas dengan keadaanya dan bayinya

DO : Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

Tekanan darah : 120/70 mmHg

Nadi : 82x/menit

Pernapasan : 20x/menit

Suhu : 37,4⁰C

Puting susu : Puting susu lecet, terasapanas

Nyeripada puting susu (+)

TFU : 2 jari bawah pusat

Pengeluaran pervaginam: Lochea Sanginolenta

Perineum : jahitan masih basah, tidak ada tanda-tanda infeksi

4. Plan

- a. Beritahu pada ibu tentang kondisinya saat ini
- b. Beri motivasi pada ibu tentang masalah yang dialaminya
- c. Observasi pada ibu tentang teknik menyusui yang benar

- d. Ajarkan pada ibu tentang cara perawatan payudara
- e. Observasi ibu bagaimana cara mengeluarkan ASI dengan tangan
- f. Anjurkan pada ibu untuk mengisitrahtakan payudara sebelah kanan
- g. Anjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin
- h. Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi
- i. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah

Tabel 2
Implementasi Kunjungan II

Waktu (tanggal/ jam)	Kegiatan	Paraf
10-02-2020 09.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu kondisinya saat ini dalam keadaan baik, ditandai dengan TTV dalam batas normal, TD 120/70 mmHG, N 82x/menit, P 20x/menit, suhu 37,4⁰C, kemudian pengeluaran pervaginam lochea Sanginolenta (merah kecoklatan dan berlendir) 2. Memberikan motivasi pada ibu tentang puting susu lecet yang dialaminya akan sembuh jika ibu menyusui bayinya dengan benar dan melakukan perawatan payudara 3. Mengevaluasi pada ibu tentang teknik menyusui yang benar sesuai dengan SOP (Terlampir) 4. Mengajarkan pada ibu cara melakukan perawatan payudara yang baik dan benar sesuai dengan SOP (Terlampir) 5. Mengevaluasi ibu bagaimana cara mengeluarkan ASI dengan tangan pada payudara sebelah kanan agar terjadi pengosongan pada payudara, sehingga tidak penuh, bengkak, atau sumbatan pada aliran ASI dan ditampung pada gelas 6. Menganjurkan pada ibu untuk mengisitrahtkan payudara sebelah kanan 1 x 24 jam dan olesi madu pada puting susu yang lecet 7. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesuai kebutuhan bayi dan dahulukan untuk menyusui pada payudara dengan puting yang lecetnya lebih sedikit 8. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seperti nasi, sayuran, buah-buahan, kacang-kacangan, telur, tempe, daging dan ikan serta istirahat yang cukup. Supaya kebutuhan nutrisi ibu terpenuhi dan memperlancar pengeluaran ASI 9. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah 	Popy Ginola
Evaluasi proses	<p>Evaluasi hasil asuhan kebidanan ibu nifas dengan kasus puting susu lecet pada kunjungan II yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu sudah paham dengan kondisinya saat ini. 2. Ibu mendengarkan penjelasan yang diberikan 3. Ibu sudah dapat menyusui bayinya dengan teknik yang benar, tetapi puting masih lecet dan bayi sudah mulai mau menyusu pada payudara sebelah kanan tetapi sebentar-sebentar 	

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ibu sudah dapat mempraktekan kembali langkah-langkah perawatan payudara yang sudah diajarkan 5. Ibu sudah bisa mengeluarkan ASI dengan benar dan ASI keluar lumayan banyak 6. Ibu sudah bersedia untuk mengisitirahatkan dan mengolesi madu pada putingnya yang lecet 7. Ibu bersedia untuk menyusui bayinya sesering mungkin dan sesuai kebutuhan bayi 8. Ibu bersedia mengkonsumsi makanan bergizi dan istirahat yang cukup pada saat bayi tidur 9. Ibu bersedia dilakukan kunjungan rumah 	
--	--	--

Catatan Perkembangan II

Tanggal : 12 Februari 2020

Pukul : 08.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan puting susunya masih lecet sedikit, dan nyeri berkurang, sudah tidak terasa panas
- b. Ibu mengatakan bayinya sudah mulai mau menyusui langsung pada puting sebelah kanan tapi sebentar-sebentar
- c. Ibu mengatakan ASI sudah keluar lancar
- d. Ibu masih merasa kurang nyaman dengan keadaan dirinya dan bayinya

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum

Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis

- b. Pemeriksaan fisik

Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 81x/menit

Pernapasan : 20x/menit

Suhu : 36,8⁰C

- c. Puting susu : sebelah kanan lecet sedikit, sudah tidak terasa panas
- d. Nyeri pada puting susu berkurang
- e. TFU : pertengahan pusat simpisis
- f. Pengeluaran pervaginam : Lochea Serosa
- g. Perineum : Jahitan masih basah, tidak ada tanda-tanda infeksi

3. Asessment

Diagnosa : P₂A₀7hari post partumdengan puting susu lecet

- DS : 1) Ibu mengatakan puting susu masih lecet sedikit, nyeri berkurang
- 2) Ibu mengatakan bayinya sudah mulai mau menyusui langsung pada puting sebelah kanan tapi sebentar-bentar
- 3) Ibu mengatakan ASI sudah keluar lancar
- 4) Ibu masih cemas dengan keadaanya dan bayinya

DO

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 81x/menit

Pernapasan : 20x/menit

Suhu : 36,8⁰C

Puting susu : sebelah kanan lecet sedikit

Nyeri pada puting susu berkurang

Pengeluaran pervaginam : Lochea Serosa

TFU : pertengahan pusat simpisis

Perineum : Jahitan masih basah, tidak ada
tanda-tanda infeksi

4. Plan

- a. Beritahu pada ibu tentang kondisinya saat ini
- b. Beri motivasi pada ibu tentang masalah yang dialaminya
- c. Observasi ibu cara mempraktekan teknik menyusui yang benar
- d. Observasi ibu cara mempraktekan perawatan payudara dengan benar
- e. Observasi ibu bagaimana cara mengeluarkan ASI pada payudara dengan puting susu sebelah kanan
- f. Anjurkan pada ibu untuk mengisitrahtakan payudara sebelah kanan
- g. Anjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin pada kedua payudara ibu
- h. Anjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi dan istirahat cukup
- i. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah

Tabel 3
Implementasi Kunjungan III

Waktu (tanggal/ jam)	Kegiatan	Paraf
12-02-2020 14.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu kondisinya saat ini dalam keadaan baik, ditandai dengan TTV dalam batas normal, TD 110/70 mmHG, N 81x/menit, P 20x/menit, suhu 36,8⁰C, kemudian pengeluaran pervaginam lochea Serosa (kuning kecoklatan) 2. Memberikan motivasi pada ibu tentang puting susu lecet yang dialaminya akan sembuh jika ibu menyusui bayinya dengan benar dan melakukan perawatan payudara 3. Mengobservasi ibu cara mempraktekan teknik menyusui yang benar 4. Mengobservasi ibu bagaimana cara mempraktekan perawatan payudara dengan benar 5. Mengobservasi ibu bagaimana cara mengeluarkan ASI dengan tangan pada payudara sebelah kanan agar terjadi pengosongan pada payudara, sehingga tidak penuh, bengkak, atau sumbatan pada aliran ASI dan ditampung pada gelas 6. Menganjurkan pada ibu untuk mengisitrahtkan payudara sebelah kanan 1 x 24 jam dan olesi madu pada puting susu yang lecet 7. menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin pada kedua payudara ibu sesuai kebutuhan bayi dan dahulukan untuk menyusui pada payudara dengan puting yang tidak lecet 8. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seperti nasi, sayuran, buah-buahan, kacang-kacangan, telur, tempe, daging dan ikan serta istirahat yang cukup saat bayi tidur 9. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah 	Popy Ginola
Evaluasi proses	<p>Evaluasi hasil asuhan kebidanan ibu nifas dengan kasus puting susu lecet pada kunjungan III yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu sudah paham dengan kondisinya saat ini 2. Ibu mendengarkan penjelasan yang diberikan 3. Ibu sudah dapat menyusui bayinya dengan teknik dan benar 4. Ibu sudah dapat mempraktekan sendiri cara perawatan payudara 5. Ibu sudah dapat mengeluarkan ASI dengan benar dan ASI keluar lumayan banyak 6. Ibu sudah bersedia untuk mengisitirahatkan dan mengolesi madu pada putingnya yang lecet 	

	<p>7. Ibu bersedia untuk menyusui bayinya sesering mungkin dan sesuai kebutuhan bayi</p> <p>8. Ibu bersedia mengkonsumsi makanan bergizi dan istirahat yang cukup saat bayi tidur</p> <p>9. Ibu bersedia dilakukan kunjungan rumah</p>	
--	--	--

Catatan Perkembangan III

Tanggal : 14 Februari 2020

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan puting susu tidak lecet dan sudah tidak terasa nyeri
- b. Ibu mengatakan bayinya sudah mau menyusui langsung pada kedua payudara ibu
- c. Ibu mengatakan ASI sudah keluar lancar
- d. Ibu sudah merasa nyaman dengan keadaan dirinya dan bayinya

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum

Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis

Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 81x/menit

Pernapasan : 20x/menit

Suhu : 37.2⁰C

- b. Puting susu : kanan dan kiri sudah tidak lecet
- c. Sudah tidak ada nyeri pada puting susu ibu
- d. TFU : pertengahan pusat simpisis
- e. Pengeluaran Pervaginam : Serosa

- f. Perineum : Jahitan masih basah, tidak ada tanda-tanda infeksi

3. Assessment

P₂A₀9 hari post partumdengan riwayat puting susu lecet

4. Plan

- a. Anjurkan ibu untuk selalu memperhatikan teknik menyusui
- b. Anjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara
- c. Anjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif
- d. Anjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi
- e. Beritahu ibu bahwa puting susu sudah sembuh

Tabel 4
Implementasi Kunjungan IV

Waktu (tanggal/ jam)	Kegiatan	Paraf
14-02-2020 09.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk mempehatikan teknik menyusui agar tidak terjadi masalah selama periode pemberian ASI 2. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara secara teratur 3. Menganjurkan kepada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selam 6 bulan kepada bayi karena ASI Eksklusif sangat bermanfaat untuk bayi menjaga sistem kekebalan tubuh bayi, memenuhi seluruh kebutuhan nutrisi bayi, meningkatkan kecerdasan bayi, meningkatkan daya tahan tubuh bayi mencegah serangan penyakit serta baik untuk ibu mencegah terjadinya kanker payudara. 4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan istirahat cukup 5. Memberitahu ibu bahwa puting susu sudah sembuh dan kembali normal 	Popy Ginola
Evaluasi Proses	<p>Evaluasi hasil asuhan kebidanan ibu nifas dengan kasus puting susu lecet pada kunjungan IV yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu bersedia untuk tetap melakukan teknik menyusui yang benar. 2. Ibu bersedia untuk tetap melakukan perawatan payudara secara teratur 3. Ibu bersedia memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan 4. Ibu bersedia makan makanan bergizi 5. Ibu mengerti dan merasa senang karena sudah sembuh dan kembali normal 	